

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan teknologi dan informasi menuntut seluruh komponen untuk senantiasa mengikuti perubahan yang terus terjadi. Perubahan yang terjadi menjadi suatu tantangan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pengelola perusahaan dalam mengelola organisasinya. Setiap keadaan yang senantiasa berubah tanpa kita sadari membutuhkan sikap yang penuh kehati-hatian agar pengelola organisasi sesegera mungkin melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi agar dapat terus bertahan menghadapi lajunya proses perubahan.

Persaingan yang muncul dalam dunia usaha saat ini menuntut semua komponen dalam organisasi untuk selalu mempersiapkan diri terutama kualitas sumber daya manusianya dalam menghadapi munculnya pesaing-pesaing baru dalam dunia bisnis.

Sumber daya manusia merupakan arti penting dari suatu realita bahwa setiap individu manusia merupakan elemen yang paling utama karena selalu ada dalam suatu organisasi. Sumber daya terpenting suatu perusahaan atau organisasi adalah sumber daya manusia yaitu orang yang telah memberikan tenaga, bakat, kreatifitas dan usaha mereka kepada organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu perusahaan dapat di tentukan dari sumber daya manusia yang mampu menampilkan kinerja terbaik dari setiap individu.

Peran sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan penentu yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu perusahaan harus mengelola seluruh Sumber Daya Manusia sebaik mungkin. Karena keberhasilan dalam menjalankan perusahaan bukan hanya menggunakan faktor teknologi dan alat - alat yang canggih melainkan ada faktor manusia yang penting dan sangat berpengaruh. Perusahaan yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dan bertanggung jawab terhadap manajemen sumber daya manusianya. Hal ini untuk mencapai kinerja dalam perusahaan menjadi meningkat serta memperoleh dan mempertahankan karyawan yang mempunyai kreativitas tinggi atau berkompeten, guna menjadi penentu keberhasilan dalam manajemen dan untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Peranan tenaga manusia di dalam perusahaan sangat berpengaruh sehingga karyawan perlu mendapatkan perlakuan secara wajar dan adil sesuai dengan kinerja yang telah diberikan kepada perusahaan. Perlakuan yang wajar dan adil tersebut dapat berimplikasi pada kepuasan kerja. Oleh karena itu faktor manusia juga perlu mendapatkan perhatian dari pimpinan atau manajer sehingga pegawai dapat bekerja dengan lebih baik dan tujuan dari organisasi dapat tercapai.

Setiap individu selalu mempunyai sifat yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sifat tersebut dapat menjadi ciri khas bagi seseorang sehingga kita dapat mengetahui bagaimana sifatnya. Sama halnya dengan manusia, organisasi juga mempunyai sifat-sifat tertentu. Melalui sifat-sifat tersebut kita juga dapat mengetahui bagaimana karakter dari organisasi tersebut. Sifat tersebut kita kenal

dengan budaya organisasi atau *organization culture*. Kebudayaan juga menjadi suatu penyebab penting bagi keefektifan organisasi itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningsih, Dewi dan Wijayanti (2012) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara budaya organisasi dan kinerja perusahaan, hal ini berarti bahwa budaya organisasi memiliki peran penting dalam perusahaan.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena motivasi merupakan faktor yang paling menentukan bagi seorang karyawan dalam bekerja. Hasil penelitian Sari, Muis, dan Hamid (2012) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai keadaan lingkungan sekitarnya, antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada didalam lingkungannya. Oleh karena itu, hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja harus baik dan kondusif menjadikan karyawan merasa betah berada diruangan dan merasa puas serta mendorong semangat kerja. Hasil penelitian yang dilakukan Wardhani, Hasiolan dan Minarsih (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kebutuhan karyawan tidak semata-mata hanya ingin memenuhi kebutuhan material seperti gaji yang layak dan karir yang baik, melainkan lebih beragam seperti kebutuhan akan harga diri dan kewibawaan, kepuasan dalam bekerja, dan kebutuhan ingin terus berprestasi. Oleh karena itu manajemen tentunya dituntut dapat menata karyawannya selaras dengan kebutuhan organisasi. Untuk menghasilkan sesuatu “karya” seorang karyawan tentu harus memiliki dua hal dalam dirinya yaitu harus mau untuk melakukan pekerjaan, dan juga harus bisa melakukan pekerjaan. Maka untuk meningkatkan ketrampilan karyawan, manajemen umumnya yakni dengan melatih melalui kursus-kursus ketrampilan atau pendidikan yang lain.

Pegawai harus bekerja dengan keikhlasan dan kesabaran agar mendapatkan yang dimiliki oleh pegawai atas hasil pekerjaan pegawai itu sendiri. Pekerjaan yang dilakukan juga harus disyukuri oleh setiap karyawan dimanapun dia bekerja. Jika pegawai tersebut selalu merasa bersyukur maka mereka akan terus melakukan yang terbaik dalam bekerja. Adapun Firman Allah yang menerangkan hal tersebut adalah:

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِسَيْرِ اللَّهِ وَعَمَلِكُمْ وَرَسُولِهِ، وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُتَرِدُونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فِيئْتِكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.(QS. At-Taubah (9) :105)

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang melakukan pekerjaan harus dilakukan secara sungguh - sungguh dan dalam tujuan yang jelas yaitu untuk mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Semua yang dilakukan harus dalam keadaan ikhlas tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dengan begitu maka segala aktifitas yang kita lakukan harus sejalan dengan perintah-perintah Allah SWT.

Pegawai diharapkan mampu bekerja dengan baik dan maksimal semaksimal mungkin untuk mencari nafkah dengan jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Diharuskan menerapkan prinsip amanah dalam menjalankan komitmen terhadap kesepakatan yang telah dibuat sebelum melakukan pekerjaan. Manusia yang setia pada seseorang dan pekerjaan diharuskan setia juga kepada Allah SWT, karena semua yang dilakukan umat manusia harus berlandaskan dengan syari'at islam.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai perusahaan penyumbang terbesar dalam perkembangan pembangunan di Indonesia, tidak luput bahkan sering menjadi sorotan dari masyarakat maupun media dan mendapat berbagai bentuk kritikan atas kinerja perusahaan BUMN selama ini. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak pada penyedia layanan jasa kepelabuhan di Indonesia. Mendapatkan keuntungan merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan termasuk PT Pelabuhan Indonesia, dan hal tersebut tidak akan lepas dari masalah-masalah yang akan datang dan menghalangi perusahaan dalam mencapai tujuan mereka.

Salah satu masalah yang mungkin akan dialami perusahaan adalah buruknya pengelolaan didalam perusahaan dan tidak berfungsinya sistem perencanaan dan pengendalian internal yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Lingkungan kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Pelabuhan Indonesia II (persero) Cabang Tanjung Priok dan Ditinjau dari Sudut Pandang Islam.”**

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok?
4. Apakah budaya organisasi, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok?

5. Bagaimana sudut pandang Islam terhadap budaya organisasi, motivasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok.
2. Untuk menganalisa pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok.
3. Untuk menganalisa pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok.
4. Untuk menganalisa pengaruh budaya organisasi, motivasi, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok.
5. Untuk menganalisa sudut pandang islam terhadap budaya organisasi, motivasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti, bagi perusahaan, pembaca dan peneliti :

1. Manfaat bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Agar perusahaan mendapatkan informasi tentang pengaruh budaya organisasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di perusahaan tersebut.
- b. Agar perusahaan mendapatkan karyawan yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar internasional.

2. Manfaat bagi pembaca

Bagi pembaca penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan wawasan dan informasi tentang pengaruh budaya organisasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
- b. Sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

3. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Mendapatkan pengetahuan yang lebih jelas dan dapat menganalisa suatu masalah.
- b. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dengan membuat laporan penelitian secara ilmiah dan sistematis.